

# Motivasi Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi Siswa SMA Muhammadiyah 8 Cerme

Lazuardi Imani Muhammad

Psikologi, Psikologi, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Email: [lazimani2015@gmail.com](mailto:lazimani2015@gmail.com)

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Motivasi Pendidikan Perguruan Tinggi	<i>Sistem pendidikan di Indonesia diharapkan seorang pelajar memiliki karakter yang baik, memiliki pengetahuan luas, hingga memiliki bekal agar mampu untuk bersaing di era modern dewasa ini. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam membentuk kualitas generasi di masa depan. Perguruan tinggi memiliki manfaat yang tak kalah penting bagi kehidupan individu diantaranya memberikan perubahan taraf hidup yang baik dan berkualitas seperti pekerjaan dan penghasilan yang lebih layak, memiliki tingkat pergaulan yang lebih luas dan bermanfaat bagi masa depan, memiliki pengetahuan dan daya kreativitas tinggi yang digunakan untuk kehidupan sehari-hari serta bersaing dalam dunia kerja, juga lebih dihargai dalam menjalani gaya hidup. Harapan terkait kualitas hidup yang lebih baik setelah menempuh pendidikan perguruan tinggi tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan jika tidak memiliki dorongan atau motivasi dalam melanjutkan ke perguruan tinggi. Banyak faktor yang menjadi hambatan dalam melanjutkan pendidikan perguruan tinggi diantaranya faktor ekonomi keluarga, biaya pendidikan dan beratnya menempuh pendidikan perguruan tinggi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan perguruan tinggi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen, dengan jumlah populasi sebanyak 133 orang, Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling dengan memilih 50 orang subjek. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara. Analisis data yang dilakukan menggunakan uji paired sample t test non parametrik. Hasil dari penelitian diketahui nilai asymp sig sebesar <math>0.017 &lt; 0.05</math>, dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.</i>
<b>Keywords:</b> Motivation College Education	<i>The education system in Indonesia is expected for a student to have good character, have extensive knowledge, to have the provisions to be able to compete in today's modern era. Education is seen as one aspect that has an important role in shaping the quality of future generations. Higher education has benefits that are no less important for individual life, including providing changes in a good and quality standard of living such as more decent jobs and income, having a wider and beneficial level of association for the future, having knowledge and high creativity that is used for life. everyday life and compete in the world of work, also more valued in living a lifestyle. Expectations related to a better quality of life after attending tertiary education will not work as expected if there is no encouragement or motivation to continue on to tertiary education. Many factors become obstacles in continuing tertiary education including family economic factors, the cost of education and the difficulty of pursuing tertiary education. The purpose of this research is to measure students' motivation in continuing their higher education. The method used is quantitative experiment, with a total population of 133 people. The sampling technique used is random sampling by selecting 50 subjects. Data collection techniques in this study used observation and interview techniques. Data analysis was performed using a non-parametric paired sample t test. The results of the research show that the asymp sig value is <math>0.017 &lt; 0.05</math>, from these results it can be concluded that there is an increase in student motivation in continuing higher education.</i> This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.



## I. PENDAHULUAN

Adanya sistem pendidikan di Indonesia diharapkan seorang pelajar memiliki karakter yang baik, memiliki pengetahuan luas, hingga memiliki bekal agar mampu untuk bersaing di era modern dewasa ini. Pendidikan

dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam membentuk kualitas generasi masa depan dan pendidikan juga berperan penting didalam pembangunan suatu negara, maka dari itu sudah seharusnya pemerintah memperhatikan sektor pendidikan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia. Indonesia merupakan negara yang mewajibkan setiap warga negaranya menempuh pendidikan dua belas tahun mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama hingga Sekolah Menengah Atas.

Dimensi pendidikan yang memiliki peran sentral ini karena pendidikan merupakan proses pembekalan dalam rangka penguatan aspek nilai-nilai, kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki manusia. Pengembangan potensi ini tentu saja sangat diperlukan mengingat semakin tinggi tingkat kebutuhan dan tantangan yang dihadapi manusia, semakin tinggi pula tuntutan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai alat untuk melakukan proses kehidupan. Pada konteks ini pendidikan sangat berpengaruh terhadap tantangan pengembangan bangsa dalam merespons perubahan tersebut. (Nuridin et al., 2019)

Perguruan tinggi bukan merupakan pendidikan yang wajib ditempuh, akan tetapi perguruan tinggi memiliki manfaat yang tak kalah penting bagi kehidupan individu diantaranya memberikan perubahan taraf hidup yang baik dan berkualitas seperti pekerjaan dan penghasilan yang lebih layak, memiliki tingkat pergaulan yang lebih luas dan bermanfaat bagi masa depan, memiliki pengetahuan dan daya kreativitas tinggi yang digunakan untuk kehidupan sehari-hari serta bersaing dalam dunia kerja, juga lebih dihargai dalam menjalani gaya hidup, namun hal tersebut tidak dapat ditempuh apabila para lulusan sekolah tidak memiliki dorongan atau motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Dalam penelitian sebelumnya oleh Arianah pada tahun 2019 tentang Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Kelas Xii Sma Muhammadiyah 2 Karang Tengah menjelaskan motivasi siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi SMA Muhammadiyah 2 Karang Tengah adalah sedang karna dari perhitungan persentase deskriptip dari 39 peserta didik terdapat 8 siswa atau 20,51 % menjawab motivasi siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dalam kategori tinggi, sedangkan 25 siswa atau 64,10 % menjawab motivasi siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dalam kategori sedang, sedangkan 6siswa atau 15,39 % menjawab motivasi siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dalam kategori rendah

Nasirotun (2013) mengemukakan bahwa motivasi muncul karena adanya dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang agar seseorang tersebut memiliki usaha untuk melakukan suatu sikap, tindakan atau aktivitas tertentu baik dalam hal bekerja, belajar, maupun kegiatan lainnya yang guna mencapai tujuan yang dikehendaki. Menurut Woolfolk (2009) motivasi merupakan keadaan internal yang membangkitkan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Motivasi akan menjadikan seseorang sadar akan pentingnya suatu perilaku dan menjadikannya suatu kebutuhan. Motivasi merupakan suatu dorongan yang ada di dalam diri seseorang berupa kecenderungan emosional yang mengarahkan pikiran dan perilaku pada pencapaian tujuan (Cherniss & Goleman, 2001).

Faktor penghambat lain adalah lingkungan teman sekolah yang dapat mempengaruhi motivasi teman lainnya untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dan pandangan siswa terhadap perguruan tinggi itu sendiri. Sebagian siswa menganggap bahwa lebih enak mencari uang setelah lulus SMA dari pada kuliah karena biaya kuliah yang mahal dan ketakutan akan beratnya beban tugas yang diberikan nanti pada saat kuliah. Hal ini menjadi pentingnya untuk memotivasi siswa dalam melanjutkan langkahnya setelah lulus dari SMA, sehingga siswa dapat memiliki pandangan kedepannya atas langkah yang harus di ambil selanjutnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan perguruan tinggi.

## II. MASALAH

Saat ini yang masih menjadi permasalahan pada siswa adalah keraguan siswa dalam mengambil keputusan melanjutkan pendidikan perguruan tinggi. Selain itu masih banyak siswa yang memperlmasalahkan tugas-tugas dibangku perkuliahan lebih berat dibandingkan dibangku SMA, Adapun siswa yang lebih memilih untuk langsung bekerja dengan pendidikan terakhir SMA daripada harus menempuh pendidikan yang lebih berat lagi.



Gambar 1. Wawancara dengan siswa

Dengan mengetahui kendala siswa dalam memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau tidak menjadikan program seminar memotivasi siswa adalah salah satu cara yang dapat memotivasi siswa dalam mengambil pilihannya, dan untuk memudahkan siswa mendapatkan gambaran seperti apa terkait perguruan tinggi tersebut. Dengan adanya seminar ini diharapkan dapat membantu siswa untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi.

### III. METODE

Kegiatan seminar ini dilakukan dengan memberikan edukasi ke siswa-siswi pentingnya meningkatkan motivasi dalam diri siswa-siswi sehingga memiliki motivasi yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi. Kegiatan seminar ini dilakukan di ruang kelas SMA Muhammadiyah 8 Cerme pada tanggal 31 Maret 2022 dengan diikuti oleh 50 siswa-siswi dan dosen Psikologi sebagai pembawa materi dalam seminar. Untuk mengetahui bagaimana minat siswa dalam melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi dengan melakukan penyebaran kuesioner pretest dan posttest guna untuk melihat dan mengukur apakah ada peningkatan motivasi siswa-siswi dalam melanjutkan pendidikan setelah diadakannya seminar.



Gambar 2. Kegiatan seminar

Adapun tahapan yang dilakukan untuk melakukan seminar ini yaitu:

#### 1. Pra seminar

Pada tahapan ini sebelum dilakukan seminar, melakukan susunan acara yang akan dilakukan yaitu penyebaran kuesioner pretest, kegiatan seminar dan kuesioner posttest setelah seminar dilakukan. Mempersiapkan ruang untuk berlangsungnya seminar, mengkordinir dosen sebagai pembawa materi seminar, serta siswa-siswi yang dapat mengikuti kegiatan seminar.

#### 2. Seminar

Seminar ini dilakukan pada tanggal 31 Maret 2022 secara *offline* di ruang kelas, dengan dihadiri siswa-siswi sebanyak 50 siswa-siswi yang akan mengikuti kegiatan seminar, dan pembawa materi motivasi serta beberapa guru yang membantu melancarkan kegiatan seminar ini dengan lancar.

#### 3. Evaluasi

Kegiatan seminar berjalan dengan lancar, penyebaran pretest dan posttest setelah kegiatan seminar yang dilakukan dapat melihat terdapat peningkatan dalam motivasi siswa-siswi untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan skala Motivasi melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi menggunakan adaptasi dari variabel penelitian sebelumnya oleh Tanri Fatma Utami pada tahun 2019 yang berjudul Hubungan Antara Konsep Diri dengan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Remaja Panti Asuhan di Purworejo.

Tabel 1. Blueprint Motivasi Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi

Aspek	Indikator	Item Fav	Item Unfav	Total
Achievement Drive	Menetapkan target	6,4,5	2,26	5
	Menjalankan target yang telah dibuat	13,43,36,3	42,18,7	7
Comitment	Mampu Menyeimbang-kan prioritas	25,14,20	35	4
	Memiliki tanggung jawab atas target yang telah dibuat	21,16	15,17,41	5
Initiative	Mengerjakan suatu aktivitas tanpa dorongan orang lain	22,37,9	23,24	5
	Paham atas apa saja yang harus diperbuat	38	19	2
Optimism	Gigih dalam mengejar tujuan	11,27,0,1	8,39,28	7
	Melakukan evaluasi bila terjadi kesalahan	32,31,33	29,12,30,34,40	8
Jumlah				43

berdasarkan hasil perhitungan dari Hasil Pretest, dijelaskan bagaimana gambaran situasi motivasi melanjutkan pendidikan perguruan tinggi yang dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu Motivasi Tinggi, Motivasi Sedang dan Motivasi Rendah. Dalam hal ini hasil penyebaran kuesioner motivasi melanjutkan pendidikan perguruan tinggi pada siswa kelas X (sepuluh) dan Kelas XI (Sebelas) SMA Muhammadiyah 8 Cerme menunjukkan, bahwa dari 84 responden terdiri dari 35% siswa memiliki motivasi yang tinggi, 31% siswa memiliki motivasi yang sedang, serta 35% siswa memiliki motivasi yang rendah.

Tabel 2. Norma Kelompok Pre Test

Kategori Norma	Pembuatan Norma	Norma	Jumlah	Persentase
Motivasi Tinggi	$T > M + 0,5.SD$	$T > 68$	29	35%
Motivasi Sedang	$M - 0,5.SD \leq T \leq M + 0,5.SD$	$58 \leq T \leq 68$	26	31%
Motivasi Rendah	$T < M - 0,5.SD$	$T < 58$	29	35%
Total Persentase				100%

gambaran situasi motivasi melanjutkan pendidikan perguruan tinggi yang dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu Motivasi Tinggi, Motivasi Sedang dan Motivasi Rendah. Dalam hal ini hasil penyebaran kuesioner motivasi melanjutkan pendidikan perguruan tinggi pasca seminar pada siswa kelas X (sepuluh) dan Kelas XI (Sebelas) SMA Muhammadiyah 8 Cerme menunjukkan dari 50 responden terdiri dari 34% siswa memiliki motivasi yang tinggi, 42% siswa memiliki motivasi yang sedang, serta 24% siswa memiliki motivasi yang rendah.

Tabel 4. 1 Norma Kelompok Post Test

Kategori Norma	Pembuatan Norma	Norma	Jumlah	Persentase
Motivasi Tinggi	$T > M + 0,5.SD$	$X > 55$	17	34%
Motivasi Sedang	$M - 0,5.SD \leq T \leq M + 0,5.SD$	$45 \leq X \leq 55$	21	42%
Motivasi Rendah	$T < M - 0,5.SD$	$T < 45$	12	24%
Total Persentase				100%

## V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil program kerja seminar, terjadi peningkatan motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan perguruan tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dalam hasil pre-test dan post-test yang mana dalam hasil pre-test, kategori siswa yang memiliki motivasi rendah sebanyak 29 dari 84 siswa atau sebesar 35%, kemudian pada hasil post-test pada kategori siswa yang memiliki motivasi rendah, terjadi penurunan kategori motivasi rendah sebanyak 12 dari 50 siswa atau 24%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih untuk pihak sekolah SMA Muhammadiyah 8 Cerme telah mengizinkan melakukan kegiatan seminar ini berlangsung dengan lancar, serta siswa-siswi yang berkenan dalam mengikuti kegiatan seminar ini dengan baik. Dan ucapan terimakasih kepada dosen Psikologi sebagai pembawa materi dalam kegiatan seminar ini. Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam melakukan kegiatan seminar motivasi ini dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Woolfolk. (2009). *Educational Psychology Active Learning Edition* Diterjemahkan oleh: Helly Prajitno Soetjipto. Boston: Pearson Education, Inc., Publishing.
- Arianah, A., Susanti, D., & Effendi, E. (2019). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Kelas XII SMA Muhammadiyah 2 Karang Tengah*. UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi, 3(1), 15–28. <https://doi.org/10.30599/utility.v3i1.556>
- Nasirotnun. (2013). *Pengaruh kondisi sosial ekonomi dan pendidikan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa*. Vol. 1 No.2
- Cherniss, C. D. G. (2001). *The Emotionally Intelligent Workplace How to Select for, Measure, and Improve Emotional Intelligence in Individuals, Groups, and Organizations*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Suryana, S. (2018). *Peran Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 2(2), 368–378. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/rabbani/article/view/1443>.
- Mutammam, M. B. (2013). *Pemetaan Perkembangan Kognitif Piaget Siswa SMA Menggunakan Tes Operasi Logis (TOL) Piaget Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin*. *MATHEdunesa*, Vol 2 No 2, 1–6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/2701>